

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kangkung merupakan salah satu tanaman hortikultura sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, selain rasanya yang gurih, tanaman kangkung mudah didapat di pasar tradisional dan cara mengolahnya mudah. Selain itu tanaman kangkung juga cocok ditanam di daerah dataran rendah maupun dataran tinggi.

Kangkung merupakan tanaman semusim dan berumur pendek. Kangkung berasal dari India yang kemudian menyebar ke Malaysia, Burma, Indonesia, China Selatan, Australia dan bagian Negara Afrika. Kangkung selain rasanya enak juga memiliki kandungan gizi cukup tinggi, mengandung vitamin A, vitamin B1 dan vitamin C serta bahan-bahan mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan kesehatan. Kangkung dapat langsung diolah menjadi berbagai macam olahan makanan seperti sayur kangkung, tumis kangkung, mie kangkung dan lain sebagainya, adapun olahan makanan lain yang berbahan baku kangkung adalah stik daun kangkung.

Stik daun kangkung merupakan produk olahan camilan yang divariasikan dengan menambahkan daun kangkung di dalam pengolahannya. Rasanya yang gurih dan harganya terjangkau, stik juga mengandung protein dan karbohidrat yang tinggi. Usaha stik daun kangkung ini merupakan salah satu inovasi baru dalam usaha pembuatan stik, dimana stik daun kangkung ini mempunyai perbedaan pada rasa jika dibandingkan dengan stik lainnya yang mempunyai beberapa rasa yaitu rasa manis dan asin. Usaha ini dapat menarik konsumen untuk menikmati stik sesuai selera yang diinginkan. Stik daun kangkung ini juga tidak membutuhkan modal yang sangat besar. Bahan-bahan yang dibutuhkan pun lebih mudah di dapat sehingga tidak menyulitkan dalam melakukan usaha ini.

Melihat minat para konsumen yang banyak menggemari makanan ringan maka stik daun kangkung merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk berwirausaha, yang nantinya diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melancarkan

perekonomian bangsa. Mengetahui sejauh mana usaha tersebut layak atau tidaknya dijalankan, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi usaha tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses pembuatan Stik Daun Kangkung Di Desa Ngasinan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo?
2. Bagaimana menganalisis kelayakan usaha Stik Daun Kangkung Di Desa Ngasinan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo?
3. Bagaimana cara memasarkan Stik Daun Kangkung Di Desa Ngasinan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini, yaitu :

1. Dapat melakukan proses pembuatan Stik Daun Kangkung Di Desa Ngasinan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha Stik Daun Kangkung Di Desa Ngasinan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.
3. Dapat memasarkan Stik Daun Kangkung Di Desa Ngasinan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksana Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha untuk meraih peluang peluang yang ada.
2. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca tentang analisis usaha stik daun kangkung.
3. Dapat menambah wawasan masyarakat yang ingin berwirausaha, menghasilkan inovasi produk baru yang unggul dengan biaya yang dikeluarkan lebih murah dan produksinya yang mudah.